

HUBUNGAN PENGGUNAAN BAHAN BAKAR MASAK DENGAN KEJADIAN
PNEUMONIA PADA BALITA DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS MRANGGEN II
KABUPATEN DEMAK

RAY PRIBOWO -- E2A607062
(2014 - Skripsi)

Pneumonia masih menjadi penyakit terbesar penyebab kematian anak di dunia. Kasus Pneumonia tahun 2013 di wilayah kerja puskesmas Mranggen II Kabupaten Demak sebanyak 4,46% balita terkena pneumonia dari 1232 balita. Masyarakat yang tinggal di wilayah kerja puskesmas Mranggen II masih menggunakan bahan bakar masak kayu yaitu sebesar 32%. Penelitian bertujuan untuk menganalisis penggunaan bahan bakar masak dengan kejadian Pneumonia pada balita di wilayah kerja puskesmas Mranggen II Kabupaten Demak. Penelitian ini merupakan kasus-kontrol. Kelompok kasus sebanyak 41 responden dan kelompok kontrol 41 responden. Analisis data menggunakan uji Chi Square dan besarnya resiko dengan menghitung Odd Ratio. Hasil penelitian: Ada hubungan antara jumlah bahan bakar masak ($p = 0,040$; OR: 3,025; CI (95%) = 1,027 – 8,908), Keberadaan balita di dapur saat ibu memasak ($p = 0,018$; OR : 3,733; CI (95%) = 1,198 – 11,633), Lama balita berada di dapur saat ibu memasak ($p=0,002$; OR = - ;CI (95%) = -) , Keberadaan cerobong asap ($p=0,011$; OR = 3,386; CI (95%) = 1,296 – 8,845) , Keberadaan dan kecukupan ventilasi ($p = 0,001$; OR = 5,100; CI (95%) = 1,842 – 14,118), dan sekat dapur ($p= 0,014$; OR = 3,088; CI (95%) = 1,240 – 7,692). Sedangkan variable yang tidak mempengaruhi kejadian pneumonia adalah jenis bahan bakarmasak ($p=0,265$; OR = 1,882; CI (95%) = 0,613 – 5,777) dan lama waktu memasak ($p=0,824$; OR = 0,906; CI (95%) = 0,380 – 2,163). Kesimpulan: Jumlah bahan bakar, Keberadaan Balita di dapur saat ibu memasak, Lama balita berada di dapur saat ibu memasak, Keberadaan cerobong asap, Keberadaan dan kecukupan ventilasi, sekat dapur mempunyai hubungan dengan kejadian pneumonia. Sedangkan jenis bahan bakar masak dan lama waktu memasak tidak ada hubungan dengan kejadian pneumonia

Kata Kunci: Kata Kunci : bahan bakar masak, pneumonia, balita